

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KOSAKATA  
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NAN SABARIS**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RINA DESNITA**

**NIM 2006/76975**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Hubungan Pemahaman Kosakata dengan Kemampuan  
Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan  
Sabaris  
Nama : Rina Desnita  
NIM : 2006/76975  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Yasnur Asri, M.Pd.  
NIP 19620509.198602.1.001

Pembimbing II,



Dra. Ellya Ratna, M.Pd.  
NIP 19561126.198011.2.001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218.198609.2.001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rina Desnita  
Nim : 2006/76975

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

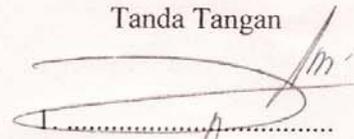
**Hubungan Pemahaman Kosakata  
dengan Kemampuan Menulis Eksposisi  
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris**

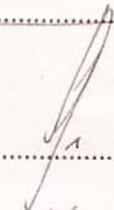
Padang, Februari 2011

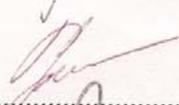
Tim Penguji

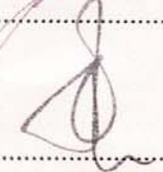
1. Ketua : Drs. Yasnur Asri, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

  
1. ....

  
2. ....

  
3. ....

  
4. ....

## ABSTRAK

**Rina Desnita. 2011.** “Hubungan Pemahaman Kosakata dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, menjelaskan pemahaman kosakata siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris. *Kedua*, menjelaskan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris. *Ketiga*, menganalisis hubungan pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris yang terdaftar pada tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 105 orang dan sampel diambil 30 % dari populasi yaitu 31 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling*. Instrumen penelitian ini ada dua, yakni tes pemahaman kosakata dan tes kemampuan menulis eksposisi. Data penelitian diperoleh melalui tes objektif untuk pemahaman kosakata dan tes unjuk kerja untuk kemampuan menulis eksposisi. Data diolah menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*, untuk menganalisis hubungan pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, pemahaman kosakata siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris berada pada kualifikasi cukup (61,25). *Kedua*, kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66,32). *Ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman kosakata dan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Kosakata dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Yasnur Asri, M.Pd, selaku Pembimbing I, (2) Dra. Ellya Ratna, M.Pd, selaku Pembimbing II, (3) Dr. Ngusman, M.Hum, M.Pd, selaku Penguji, (4) Dra. Emidar, M.Pd, selaku Penguji, (5) Kepala Sekolah, majelis guru, serta seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, semoga menjadi amal dan kebaikan disisi Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Menulis .....	6
2. Hakikat Eksposisi .....	8
3. Kosakata .....	12
4. Hubungan Pemahaman Kosakata dengan Menulis Eksposisi .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	20
D. Hipotesis .....	21
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Variabel dan Data .....	23
D. Instrumen Penelitian .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	28

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	34
1. Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	34
2. Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	35
B. Analisis Data .....	35
1. Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	35
2. Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	38
3. Hubungan Pemahaman Kosakata dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	41
C. Pembahasan .....	44
1. Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	45
2. Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	47
3. Hubungan Pemahaman Kosakata dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Pemahaman Kosakata .....	24
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Kosakata .....	25
Tabel 4	Rubrik Analisis Data Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa .....	28
Tabel 5	Konversi Skala 10 .....	32
Tabel 6	Distribusi frekuensi Kualifikasi Kemampuan Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	36
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	38
Tabel 8	Distribusi frekuensi Kualifikasi Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	39
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	41
Tabel 10	Penentuan Korelasi Pemahaman Kosakata dan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	42
Tabel 11	Uji Hipotesis .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Populasi Penelitian .....	59
Lampiran 2	Tes Uji Coba Pemahaman Kosakata .....	60
Lampiran 3	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Pemahaman Kosakata .....	68
Lampiran 4	Tabel Analisis Item Untuk Validitas Tes Uji Coba .....	69
Lampiran 5	Rekapitulasi Hasil Validitas Item dan Reliabilitas Uji Coba Tes Pemahaman Kosakata .....	70
Lampiran 6	Tes Pemahaman Kosakata .....	72
Lampiran 7	Kunci Jawaban Tes Pemahaman Kosakata .....	76
Lampiran 8	Tes Keterampilan Menulis Eksposisi .....	77
Lampiran 9	Skor Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	79
Lampiran 10	Skor Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	80
Lampiran 11	Perolehan Skor, Nilai dan Klasifikasi Tiap Indikator Kemampuan Menulis eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris .....	81
Lampiran 12	Skor dan Nilai Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris Berdasarkan Indikator Menentukan Sinonim Kata .....	83
Lampiran 13	Skor dan Nilai Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris Berdasarkan Indikator Menentukan Antonim Kata .....	84
Lampiran 14	Skor dan Nilai Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris Berdasarkan Indikator Menentukan Makna Istilah Kata .....	85
Lampiran 15	Distribusi Frekuensi Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris untuk Indikator Menentukan Sinonim Kata .....	86

Lampiran 16	Distribusi Frekuensi Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris untuk Indikator Menentukan Antonim Kata .....	87
Lampiran 17	Distribusi Frekuensi Pemahaman Kosakata Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris untuk Indikator Menentukan Makna Istilah Kata .....	88
Lampiran 18	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris untuk Indikator 1 (Memberikan Pengetahuan) .....	89
Lampiran 19	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris untuk Indikator 2 (Menjawab Pertanyaan Apa, Mengapa dan Bagaimana) .....	90
Lampiran 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris untuk Indikator 3 (Disampaikan dengan Lugas) .....	91
Lampiran 21	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris untuk Indikator 4 (Menggunakan Bahasa Baku) .....	92
Lampiran 22	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris untuk Indikator 5 (Menggunakan Nada Netral dan Tidak Berusaha Mempengaruhi Pembaca) .....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berkaitan. Keterampilan berbahasa aspek menyimak menuntut siswa mendengar dan memahami gagasan pendapat, ide dan informasi yang disampaikan orang lain. Keterampilan berbahasa aspek berbicara lebih menuntut siswa mampu memberikan tanggapan, ide dan kritikan kepada orang lain berdasarkan pemikirannya melalui bahasa lisan. Keterampilan berbahasa aspek membaca menekankan siswa memahami informasi yang dibacanya.

Keterampilan terakhir yang dikuasai siswa yaitu keterampilan berbahasa aspek menulis. Keterampilan menulis merupakan perwujudan dari seluruh keterampilan yang diperoleh siswa sebelumnya. Keterampilan menulis menekankan agar siswa dapat menyampaikan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Menulis termasuk salah satu aspek keterampilan yang sulit diaplikasikan oleh siswa. Aspek ini berhubungan erat dengan pemahaman kosakata siswa. Untuk mampu menguasai keterampilan menulis, siswa harus menguasai banyak kosakata. Semakin banyak seseorang menguasai kosakata

maka akan terampil ia dalam berbahasa. Dengan demikian semakin banyak kosakata yang dikuasai siswa maka semakin terampil ia dalam menulis.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dipaparkan bahwa salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa adalah keterampilan menulis. Salah satu jenis keterampilan tersebut adalah menulis eksposisi yang diajarkan pada siswa kelas X semester I. Salah satu unsur utama yang dimiliki oleh tulisan eksposisi yaitu berisikan informasi atau memaparkan fakta dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

Penguasaan kosakata setiap siswa tidak sama, salah satunya dapat dipengaruhi oleh jenis dan tingkat pendidikan, karena dalam proses belajar dan mengajar siswa akan mendapatkan kosakata baru sesuai dengan bidang pendidikan yang siswa pelajari. Siswa SMA Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan lebih menguasai kosakata bahasa Indonesia yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial jika dibandingkan dengan menguasai kosakata Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), hal ini disebabkan oleh latar belakang jenis pendidikan siswa tersebut. Siswa SMA Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) penguasaan kosakatanya selain didapatkan melalui pelajaran bahasa Indonesia juga diperoleh melalui mata pelajaran Ekonomi, Geografi, Sejarah dan Sosiologi. Penguasaan siswa terhadap kosakata yang didapatkan akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia. Semakin banyak siswa menguasai kosakata, akan semakin baik kemampuan siswa bernalar untuk menuangkan ide dan gagasan dalam menulis karangan. Selain hal itu, bagi siswa SMA Jurusan Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS) penguasaan kosakatanya juga dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahamannya di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

Di SMA Negeri 1 Nan Sabaris, pembagian jurusan siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terdapat pada kelas XI sehingga pada kelas XI siswa telah memiliki jurusan masing-masing. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2010 dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Negeri 1 Nan Sabaris, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menulis tergolong rendah dan siswa menganggap menulis adalah sesuatu hal yang sulit. Hal tersebut dibuktikan dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah 70, hanya 50 % siswa yang berhasil memenuhi kriteria tersebut. Mayoritas di antara siswa sulit untuk memilih diksi yang tepat dalam membuat sebuah tulisan, serta kurangnya pemahaman kosakata bahasa Indonesia, yang terlihat dari sering terjadinya kesalahan penyalahartian kosakata oleh siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini guna mengetahui pemahaman kosakata dan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris serta menemukan hubungan antara pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi, karena siswa telah belajar mengenai tulisan eksposisi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemahaman siswa dalam memahami kosakata. *Kedua*, siswa kurang berminat dalam menulis karena anggapan bahwa menulis itu merupakan hal yang sulit. *Ketiga*, rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada hubungan pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah pemahaman kosakata siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris? *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris? *Ketiga*, bagaimanakah hubungan pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, menjelaskan pemahaman kosakata siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris. *Kedua*, menjelaskan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris. *Ketiga*, menganalisis hubungan pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi siswa sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kosakata bahasa Indonesia, khususnya pemahaman kosakata bidang ilmu pengetahuan sosial dan dalam mengembangkan kemampuan menulis khususnya menulis eksposisi. *Kedua*, bagi peneliti lain digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi yang dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Kajian Teori**

Sehubungan dengan masalah penelitian, uraian yang akan dibahas pada kajian teori ini adalah (1) hakikat menulis, (2) hakikat eksposisi, (3) hakikat kosakata, dan (4) hubungan pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi.

##### **1. Hakikat Menulis**

Teori yang akan dijelaskan dalam hakikat menulis, yaitu (1) batasan menulis, (2) tujuan menulis, dan (3) langkah-langkah dalam menulis.

###### **a. Batasan Menulis**

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menurut Akhadiyah, Arsjad, dan Ridwan (1994:2) menulis merupakan kemampuan kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan merupakan persyaratan pokok yang harus dimiliki seseorang dalam menulis.

Selanjutnya, Semi (2003:5) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses yang kreatif, menulis harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan dapat pula dilihat dengan hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas. Tarigan (dalam Abdurrahman dan

Ellya Ratna, 2003:151) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang menyusun atau mengorganisasikan buah pikiran, ide atau gagasan dengan menggunakan rangkaian kalimat yang logis dan terpadu dalam bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan pengungkapan ide yang kompleks dan membutuhkan wawasan serta pengetahuan yang luas mengenai permasalahan yang akan ditulis.

#### **b. Tujuan Menulis**

Sebelum melakukan kegiatan menulis, penulis harus mengetahui tujuan dalam menulis. Hal itu penting karena menulis merupakan kegiatan yang memerlukan pemikiran, konsentrasi dan waktu.

Secara umum, Semi (2003:14-15) menjelaskan tujuan menulis adalah sebagai berikut. *Pertama* memberikan arahan yakni memberikan petunjuk kepada pembaca dengan mengerjakan sesuatu. *Kedua*, menjelaskan sesuatu yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang sesuatu hal yang harus diketahui oleh pembaca. *Ketiga*, menceritakan kejadian yakni memberikan informasi tentang sesuatu yang sedang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu. *Keempat*, meringkas yakni membuat rangkaian suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat. *Kelima*, meyakinkan yakni tulisan yang berusaha meyakinkan pembaca agar pembaca bisa menyetujui atau sependapat dengan apa yang diungkapkan penulis.

#### **c. Langkah-langkah dalam Menulis**

Membuat suatu karangan yang baik dan menarik diperlukan tahap-tahap dalam menulis. Hal ini bertujuan agar hal yang ditulis sesuai dengan apa yang

diharapkan. Menurut Semi (2003:10-11) ada tiga tahap dalam menulis, yaitu (1) tahap persiapan atau pratulis, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap penyelesaian.

*Pertama*, tahap persiapan atau pratulis, penulis menaksir-naksir apa yang ingin penulis katakan, penulis berusaha menemukan fakta-fakta, menyusunnya, mengelompokkannya secara logis, menetapkan tujuan, pendeknya berusaha “menggulati” bahan atau gagasan itu sampai akhirnya mendapatkan sesuatu gambaran yang jelas tentang apa yang ingin dikatakan.

*Kedua*, tahap penulisan, yaitu si penulis mulai mencurahkan gagasan ke atas kertas dengan menggunakan lambang-lambang bahasa tulis sebagai mediumnya.

*Ketiga*, tahap penyelesaian, pada tahap ini dilakukan kegiatan pembacaan kembali, penyuntingan, dan pengetikan naskah jadi untuk menghasilkan suatu naskah tulis yang selesai, yang siap disampaikan kepada pembaca.

## **2. Hakikat Eksposisi**

Teori yang akan diuraikan dalam hakikat eksposisi ini yaitu: (1) batasan eksposisi, (2) ciri-ciri eksposisi, (3) syarat-syarat eksposisi, (4) langkah-langkah menulis eksposisi dan (5) indikator penilaian kemampuan menulis eksposisi.

### **a. Batasan Eksposisi**

Menurut Keraf (1982:3), eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca karangan tersebut. Eksposisi merupakan karangan yang mengandung ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan pembaca. Gani (1999:151)

mengemukakan wacana eksposisi adalah wacana yang uraiannya berupa penjelasan-penjelasan sehingga dapat membuka cakrawala berpikir pembacanya.

Selanjutnya, Semi (2003:35) mengemukakan eksposisi adalah tulisan yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Tulisan eksposisi bersifat dapat menjawab pertanyaan tentang sesuatu. Atmazaki (2006:92) berpendapat bahwa eksposisi berarti menjelaskan sesuatu, membuka sesuatu, atau memberitahukan sesuatu sehingga pembaca atau pendengar mengerti dan memahami sesuatu itu. Tujuan eksposisi hanya sekedar memberitahu, tidak mengajak dan tidak mempengaruhi.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksposisi merupakan tulisan yang bersifat memaparkan atau menjelaskan yang memberikan informasi sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca. Selain itu, tulisan eksposisi bersifat objektif.

#### **b. Ciri-ciri Eksposisi**

Menurut Keraf (1982:4-5), mengemukakan ciri-ciri eksposisi sebagai berikut: (1) eksposisi menyampaikan suatu pengetahuan tanpa mempengaruhi pembaca, (2) eksposisi hanya berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu pokok persoalan, (3) gaya penulisan eksposisi bersifat informatif, (4) bahasa yang digunakan eksposisi adalah bahasa berita tanpa rasa subjektif dan emosional, dan (5) fakta-fakta yang digunakan dalam eksposisi hanya dipakai sebagai alat konkritisasi yaitu membuat rumusan dan kaidah yang dikemukakan menjadi lebih konkrit.

Selanjutnya, Semi (2003:37) mengemukakan ciri-ciri eksposisi sebagai berikut: (1) tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan, (2) menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana, (3) disampaikan dengan lugas dengan bahasa baku, dan (4) menggunakan nada netral, tidak memihak dan tidak memaksakan kehendak atau sikap kepada pembaca.

Berdasarkan ciri-ciri eksposisi menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tulisan eksposisi merupakan tulisan yang memberikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca. Tulisan eksposisi menggunakan gaya penceritaan yang netral dan bersifat objektif. Penulis dalam tulisan eksposisi yang ditulisnya tidak boleh memaksakan pendapatnya kepada pembaca.

### **c. Syarat-syarat Eksposisi**

Keraf (1982:6) mengemukakan syarat-syarat eksposisi sebagai berikut: (1) penulis harus mengetahui serba sedikit tentang subjek yang akan digarapnya, (2) penulis harus menganalisis subjek yang ditulisnya secara jelas dan konkrit. Semakin baik analisis penulis terhadap subjek maka akan semakin baik tulisan eksposisi yang dihasilkan.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan kualitas eksposisi tergantung kepada penulis. Penulis harus memahami konsep tulisan eksposisi agar tulisan yang ditulis adalah tulisan yang memiliki kualitas.

### **d. Langkah-langkah Menulis Eksposisi**

Keraf (1995:9) mengemukakan langkah-langkah menulis eksposisi. *Pertama*, pendahuluan disajikan latar belakang, alasan memilih topik, pentingnya

topik, luas lingkup, batasan pengertian topik, permasalahan dan tujuan penulisan kerangka acuan yang digunakan. *Kedua*, tubuh eksposisi. Tubuh atau isi eksposisi disajikan dengan teratur, penulis harus mengembangkan kerangka karangan terlebih dahulu. *Ketiga*, kesimpulan. Menyimpulkan isi eksposisi sesuai dengan sifat eksposisi, apa yang disajikan tidak mengarah untuk mempengaruhi pembaca.

Selanjutnya, Semi (2003:38) berpendapat ada empat langkah yang harus diperhatikan dalam menulis eksposisi sebagai berikut: (1) memilih sumber tulisan secara teliti, agar apa yang disampaikan oleh penulis merupakan informasi yang berharga bagi pembaca, (2) selalu menyadari tujuan penulisan, agar tulisan eksposisi yang dibuat tetap berada dalam konteks penulisan tulisan eksposisi, (3) mempertimbangkan selera pembaca karena tulisan eksposisi yang baik adalah tulisan yang selaras antara keinginan dan maksud penulis dengan keinginan dan maksud pembaca, dan (4) memilih organisasi penyajian yang paling sesuai dengan tujuan penulisan. Hal ini perlu karena menulis eksposisi lebih rumit dan memerlukan pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan tulisan lainnya. Dari langkah-langkah penulisan eksposisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis eksposisi harus terfokus pada tulisan yang digarapnya dan harus menyadari tujuan penulisan serta memperhatikan langkah-langkah penulisan agar dapat menghasilkan tulisan eksposisi yang berkualitas.

#### **e. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Eksposisi**

Eksposisi merupakan jenis tulisan yang memberikan pemaparan atau penjelasan yang berisi informasi yang bermanfaat untuk pembaca. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk menilai tulisan eksposisi siswa

adalah (1) tulisan yang memberikan pengetahuan, (2) menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana, (3) disampaikan dengan lugas, (4) menggunakan bahasa baku, dan (5) menggunakan nada netral dan tidak mempengaruhi pembaca.

### **3. Kosakata**

Teori yang dijelaskan pada bagian ini, yaitu: (1) batasan kosakata, (2) jenis kosakata, (3) peranan kosakata, (4) makna, (5) jenis makna, (6) relasi makna, dan (7) indikator penguasaan kosakata

#### **a. Batasan Kosakata**

Menurut Alisyahbana (dalam Pateda, 1995:23), kata adalah satuan kumpulan bunyi huruf yang terkecil yang mengandung pengertian. Kata ditinjau dari segi makna. Selanjutnya, menurut Keraf (2005:80) kosakata seseorang adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang akan menimbulkan reaksi, apabila didengar atau dibacanya. Reaksi adalah mengenal bentuk bahasa itu dengan segala konsekuensinya yaitu memahami maknanya dan melakukan tindakan sesuai dengan pesan dari kata itu.

Menurut Wimarta (dalam Usman, 1979:2), kosakata dapat diartikan sebagai berikut: (a) semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa (b) kata-kata yang dikuasai oleh seseorang atau kata-kata yang dipakai oleh segolongan orang dalam lingkungan yang sama (c) kata-kata yang dipakai oleh suatu bidang pengetahuan (d) dalam linguistik, seluruh morfem yang ada dalam satu bahasa (e) daftar sejumlah kata dan frase dari suatu bahasa yang disusun secara alfabetis disertai batasan keterangan. Kosakata merupakan semua daftar kata yang terdapat dalam

suatu bahasa yang digunakan oleh segolongan orang dalam lingkungan yang sama.

Senada dengan itu, Soedjito (1992:1) mengidentifikasi kosakata sebagai berikut. *Pertama*, semua kata yang terdapat dalam satu bahasa. *Kedua*, kekayaan kata yang dimiliki seseorang pembicara atau penulis. *Ketiga*, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan. *Keempat*, daftar kata yang disusun seperti kamus, disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan kosakata adalah penguasaan seseorang terhadap suatu kata dalam suatu bahasa tertentu. Hal tersebut diartikan sebagai khazanah kata yang dikuasai seorang pembicara atau penulis.

## **b. Jenis Kosakata**

Kosakata Bahasa Indonesia secara teoretis dibagi atas berbagai jenis, yaitu (1) kosakata umum dan khusus (2) kosakata konkret dan abstrak (3) kosakata populer dan kosakata kajian (4) kosakata asli dan serapan (5) kosakata baku dan non baku.

### **1) Kosakata Umum dan Khusus**

Kosakata umum adalah kata-kata umum yang digunakan secara luas dan maknanya dipahami secara luas (Pateda,1995:86). Misalnya, kata *uang* merupakan kosakata umum karena kosakata tersebut digunakan untuk berkomunikasi. Kata *uang* maknanya dipahami secara luas, dan oleh masyarakat penutur bahasa Indonesia mengetahui acuan kata *uang*.

Kosakata khusus adalah kata-kata yang khusus digunakan dalam bidang ilmu, bidang kegiatan tertentu, atau dilingkungan tertentu. Misalnya kata *produksi* merupakan contoh kata khusus yang digunakan dalam bidang ekonomi.

## **2) Kosakata Konkret dan Abstrak**

Menurut Pateda (1995:86), kosakata konkret adalah kata-kata yang acuannya dapat di indera. Misalnya, kata-kata seperti *baju*, *buku* dan *pena* merupakan contoh dari kosakata konkret, kata-kata yang acuannya nyata, yang dapat di indera sedangkan kosakata abstrak adalah kata-kata yang acuannya hanya dapat dibayangkan. Misalnya, kata-kata seperti *liberal*, *otoriter* dan *ajaib* merupakan sebagian dari contoh kosakata abstrak, kosakata yang acuannya yang berupa konsep.

## **3) Kosakata Populer dan Kosakata Kajian**

Kosakata populer adalah kata-kata yang banyak digunakan untuk komunikasi yang berlaku dikalangan tertentu atau di daerah tertentu sedangkan kosakata kajian adalah kata yang dikenal dan dipakai oleh para ilmuan dan karya ilmiah (Pateda, 1995:86). Misalnya, kata *calo* merupakan contoh kosakata populer dalam kegiatan tidak resmi dan *responden* adalah kata kajian yang lazim digunakan dalam penelitian.

## **4) Kosakata Asli dan Serapan**

Menurut Pateda (1995:87), kosakata asli adalah kata-kata dalam bahasa tertentu yang bukan berasal dari bahasa lain yang diciptakan oleh penutur bahasa yang bersangkutan. Kosakata bahasa Indonesia asli merupakan kosakata yang

berasal dari bahasa Indonesia. Misalnya, kata *bambu* dan *orang utan* merupakan contoh kosakata asli bahasa Indonesia. Kosakata serapan adalah kata-kata yang diserap dari bahasa lain (Pateda, 1995:89). Misalnya, kata *energi* dan *reliabilita* merupakan contoh kosakata yang diserap dari bahasa asing.

### 5) Kosakata Baku dan Non Baku

Kosakata baku adalah kata-kata yang benar, kata-kata yang menjadi acuan dalam penggunaan bahasa pada situasi resmi sedangkan kosakata non baku adalah kata-kata yang digunakan dalam ragam percakapan sehari-hari, kata-kata yang digunakan dalam situasi tidak resmi (Pateda, 1995:90). Contoh kosakata baku *kuitansi* sedangkan bentuk yang nonbakunya adalah *kwitansi*.

#### c. Peranan Kosakata

Tujuan pengajaran bahasa adalah agar para siswa terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca dan terampil menulis. Penguasaan kosakata penting bagi siswa. Kualitas keterampilan berbahasa bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata seseorang maka semakin besar kemungkinannya untuk terampil berbahasa. Tarigan (1984:2) menyatakan pentingnya pengajaran kosakata bagi siswa dalam pembelajaran bahasa: (a) kualitas dan kuantitas tingkat kedalaman di kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang terbaik bagi perkembangan mentalnya, (b) perkembangan kosakata adalah merupakan perkembangan konseptual, (c) semua pendidikan pada prinsipnya adalah pengembangan kosakata yang juga merupakan pengembangan konseptual, (d) suatu program yang

sistematis bagi pengembangan kosakata akan dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan, kemampuan bawaan dan status sosial, (e) faktor geografis mempengaruhi perkembangan kosakata.

Kosakata sangat berperan dalam kehidupan. Mempelajari dan mengetahui suatu kosakata baru bagi siswa akan memberikan hasil yang baik terhadap hasil belajarnya. Baik atau buruknya nilai hasil rapor merupakan cerminan kuantitas dan kualitas kosakata yang dikuasai siswa (Tarigan, 1984:2). Kualitas dan kuantitas kosakata siswa merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam kehidupan.

#### **d. Makna**

Keraf (2005:6) mengatakan bahwa makna adalah pertalian antara bentuk dan referen. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1990:610) ” Makna adalah maksud pembicara atau penulis yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan”. Manaf (2008:32) mengatakan bahwa makna merupakan unsur dari dalam bahasa yang didukung oleh kenyataan

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa makna merupakan suatu maksud yang disampaikan penulis melalui suatu bentuk kebahasaan.

#### **e. Jenis Makna**

Menurut Manaf (2008: 73), Berdasarkan keakuratan dan lingkup pemakaiannya ,makna dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu makna kata dan makna istilah. Menurut Chaer (1995:70), makna kata adalah makna yang bersifat

umum sedangkan makna istilah adalah makna yang hanya digunakan dalam bidang kegiatan tertentu. Senada dengan hal di atas, Manaf (2008:73) juga mengemukakan bahwa makna kata adalah makna satuan bahasa sebagaimana yang diberikan atau yang diketahui oleh orang awam yang biasanya kata itu bersifat umum dan kurang akurat sedangkan makna istilah adalah makna yang berlaku di bidang khusus, yang biasanya mengandung pengertian yang akurat.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa makna kata adalah makna yang masih bersifat umum yang memiliki pengertian yang kurang akurat sedangkan makna istilah adalah makna yang bersifat khusus yang mengandung pengertian yang akurat.

#### **f. Relasi Makna**

Relasi makna adalah hubungan makna antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa lain (Manaf, 2008:94). Hubungan makna satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa yang lain dapat berupa persamaan kata (sinonim) dan lawan kata (antonim).

Sinonim adalah kata-kata yang berbeda bentuk tetapi bermakna sama (Usman, 1979:80). Tarigan (1984:78) menjelaskan sinonim adalah kata-kata yang mengandung arti pusat yang sama tetapi berbeda dalam nilai kata. Selain itu, Cruse (dalam Manaf, 2008:95) menyatakan bahwa sinonim adalah pasangan leksikal yang mengandung kemiripan makna antara yang satu dengan yang lainnya. Selanjutnya, Manaf (2008:95) juga mengemukakan sinonim adalah satuan bahasa yang bentuknya berbeda, tetapi maknanya sama atau mirip.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sinonim merupakan kata-kata yang bentuknya berbeda tetapi memiliki makna yang sama.

Antonim adalah kata yang memiliki pertentangan makna (Usman, 1979: 85). Menurut Tarigan (1984:78), antonim adalah kata-kata yang mengandung makna yang berlawanan dengan kata-kata lain dalam kelompok itu. Antonim adalah hubungan pertentangan makna atau kebalikan makna kata yang satu dengan makna kata yang lain yang mengandung perbedaan tingkat (Manaf, 2008:95). Selanjutnya, Keraf (2005:39) mengemukakan antonim adalah kata yang berlawanan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa antonim merupakan pertentangan atau kebalikan makna kata antara yang satu dengan yang lainnya.

#### **g. Indikator Pemahaman Kosakata**

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk penguasaan kosakata siswa yaitu sinonim kata, antonim kata, dan makna istilah.

#### **4. Hubungan Pemahaman Kosakata dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris**

Penguasaan terhadap kosakata penting bagi siswa. Penguasaan kosakata siswa salah satunya dapat dipengaruhi oleh jenis dan tingkat pendidikan, hal ini karena dalam proses belajar dan mengajar siswa memperoleh kosakata baru sesuai dengan bidang pendidikan yang dipelajari. Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan lebih menguasai kosakata yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial jika dibandingkan dengan menguasai kosakata di bidang Ilmu Pengetahuan Alam.

Penguasaan terhadap kosakata bagi siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) selain dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis, juga dapat bermanfaat agar lebih berkompeten di bidangnya. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis eksposisi. Eksposisi merupakan tulisan yang bersifat menjelaskan dan memberikan informasi serta pengetahuan terhadap pembaca. Untuk terampil dalam menulis, diperlukan penguasaan kosakata oleh siswa. Semakin banyak kosakata yang dikuasai siswa maka akan semakin terampil ia dalam menulis.

#### **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Novita (2000) dengan judul skripsi Hubungan Kosakata Bidang Ekonomi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SMKN 1 Batusangkar. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman kosakata bidang ekonomi siswa kelas 2 SMKN 1 Batusangkar tergolong cukup karena umumnya (35,55 %) dari sampel memperoleh nilai cukup.

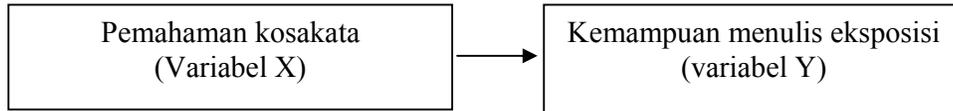
Penelitian yang relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Limin (2003) dengan judul skripsi Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas II SLTP 2 Batusangkar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II SLTP 2 Batusangkar dalam menulis eksposisi pada unsur diksi, kesesuaian isi dengan judul, dan pengembangan kalimat utama berada pada klasifikasi bagus.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan variabel penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu pemahaman kosakata dan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

### **C. Kerangka Konseptual**

Keterampilan berbahasa adalah keterampilan yang sangat penting Untuk terampil dalam berbahasa siswa harus menguasai banyak kosakata. Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa, dengan semakin banyak penguasaan kosakata maka akan semakin banyak pula ide dan gagasan yang dapat dituangkan siswa dalam menulis.

Menulis eksposisi merupakan salah satu bentuk tulisan yang penting dikuasai oleh siswa. Hal itu karena tulisan eksposisi memberikan penjelasan-penjelasan yang penting yang menonjolkan aspek pengetahuan dengan tujuan agar dapat menambah dan memperluas pengetahuan pembaca. Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan lebih berkompeten di bidangnya apabila banyak menguasai kosakata. Oleh sebab itu, siswa SMA Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pemahaman kosakatanya akan mempengaruhi tulisan yang dihasilkannya. Semakin baik penguasaan siswa terhadap kosakata maka akan semakin baik kualitas tulisan eksposisi yang dihasilkan. Untuk lebih jelasnya, hubungan antara pemahaman kosakata dan keterampilan menulis eksposisi dapat digambarkan sebagai berikut:



### **Bagan Kerangka Konseptual**

Keterangan:

X = variabel bebas  
Y = variabel terikat  
→ = hubungan

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

Ho = tidak terdapat hubungan yang positif pada taraf signifikan 95 % antara pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

H<sub>1</sub> = terdapat hubungan yang positif antara pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan mengenai hubungan pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, pemahaman kosakata siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris berada pada kualifikasi cukup (61,25). *Kedua*, kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66,32). *Ketiga*, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemahaman kosakata dengan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa SMA Negeri 1 Nan Sabaris diharapkan agar lebih meningkatkan pemahaman kosakata dan kemampuan menulis eksposisi khususnya siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Nan Sabaris diharapkan agar lebih meningkatkan pemahaman kosakata dan kemampuan menulis eksposisi siswa dengan memperbanyak latihan-latihan yang dapat menunjang peningkatan pemahaman kosakata siswa dan dapat meningkatkan kemampuan menulis eksposisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat mengarang dan menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Chaer, Abdul. 1995. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS IKIP Padang.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Limin, M. 2000. "Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas II SLTP 2 Batusangkar". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabima Offset.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Novita, Fitria. 2000. "Hubungan Kosakata Bidang Ekonomi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SMKN 1 Batusangkar". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Pateda, Mansoer. 1995. *Kosakata dan Pengajarannya*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.